

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan “Sistem Informasi Disposisi, Notulen, dan Tindak Lanjut” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi dapat memenuhi kebutuhan fungsional yang direncanakan yakni bisa melakukan proses disposisi, pengelolaan arsip notulen dan tindak lanjut.
2. Sistem baru yang terkomputerisasi dapat berjalan lebih cepat dengan tahapan proses yang lebih ringkas seperti tidak diperlukannya pembuatan lembar disposisi dan kartu kendali serta pendistribusian disposisi secara fisik yang memakan waktu.
3. Membantu pemanfaatan arsip notulen dan laporan tindak lanjut.
4. Intervensi terhadap sistem dan akses berkas oleh yang tidak berhak lebih terkontrol oleh sistem.
5. Membantu pemantauan terhadap proses disposisi dan pelaporan.
6. Sistem masih belum cukup fleksibel dalam mendukung operasional instansi seperti pendelegasian *input disposisi* oleh pejabat kepada staf.

5.2 Saran

Dalam penggunaan dan penerapan sistem agar lebih sempurna dalam memenuhi kebutuhan dan meningkatkan layanannya, maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibuat masih berupa purwarupa sehingga masih memerlukan pengecekan dan tes lebih lanjut untuk mencari dan memperbaiki kesalahan yang belum ditemukan pada pengecekan dan tes standar yang telah dilakukan.
2. Beberapa perbaikan dan penambahan fungsi logika program seperti filter pilihan pns pada form pengelolaan jabatan yang hanya menampilkan pns pada instansi yang relevan.
3. Penambahan fungsi-fungsi yang bisa memfasilitasi kasus-kasus yang muncul diluar fungsionalitas yang telah direncanakan seperti undangan yang tidak ada yang menghadiri.
4. Fasilitas laporan dan pencetakan bisa ditingkatkan sehingga lebih lengkap, informasional, dan sesuai format standar yang digunakan instansi.
5. Dukungan file yang memungkinkan semua berkas bisa disimpan secara digital seperti undangan, laporan dan lampirannya, dsb.
6. Halaman dashboard sebagai homepage yang berisi *update* terbaru dan catatan-catatan sehingga pengguna bisa langsung bisa mengetahui perkembangan terbaru dan yang perlu diperhatikan begitu login ke dalam aplikasi.
7. *Push message* bagi pengguna sehingga segera mendapatkan info terbaru melalui notifikasi.
8. Fungsi agenda yang memungkinkan pengguna melihat agenda kegiatannya maupun seluruh pegawai dalam instansi yang relevan. Memungkinkan tidak

terjadinya tabrakan pendelegasian disposisi. Bisa menggantikan papan agenda manual yang masih digunakan.

9. Fasilitas perawatan sistem baik manual maupun otomatis seperti pengecekan basis data, konfigurasi, *backup*, migrasi, dsb.
10. Dukungan *mobile* baik melalui aplikasi pada perangkat *mobile* maupun *geo-tagging*, navigasi, dsb yang meningkatkan fleksibilitas akses dan pemantauan pelaksanaan disposisi lebih lanjut maupun pelaporan langsung.

